

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan perbandingan hasil keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2019–2022 dan PT AirAsia Indonesia Tbk yang keduanya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat dikatakan bahwa:

1. Dilihat dari rasio likuiditas PT. Garuda Indonesia Tbk,dan PT Air Asia Indonesia Tbk,

Berdasarkan temuan analisis yang dilakukan dengan menggunakan rasio cepat (Current Ratio), Rasio Lancar (Quick Ratio), PT. Rasio likuiditas Garuda Indonesia Tbk tampak sedikit lebih baik dibandingkan PT. Air AsiaIndonesia Tbk.

2. Dilihat dari rasio Profitabilitas PT. Garuda Indonesia Tbk,dan PT Air Asia Indonesia Tbk,

Terlihat dari temuan analisis menggunakan Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, dan Return on Assets sesuai dengan standar industri, PT.Garuda Indonesia Tbk jauh diatas standar industri jika dibandingkan dengan PT.Air Asia Indonesia Tbk yang nilai Net Profit Margin, Return on Equity, dan Return on Assets menunjukkan kinerja yang sangat baik. padahal margin keuntungan operasionalnya berada di atas rata- rata industri. Hal ini menunjukkan kinerja PT Garuda Indonesia Tbk lebih baik dibandingkan PT Air Asia Indonesia Tbk.

3. Dilihat dari rasio solvabilitas PT. Garuda Indonesia Tbk,dan PT Air Asia Indonesia Tbk,

Hal ini terlihat dari temuan analisis yang dilakukan dengan menggunakan Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio berdasarkan rasio solvabilitas kedua perusahaan yang kurang baik.

4. Dilihat dari rasio aktivitas PT. Garuda Indonesia Tbk,dan PT Air Asia Indonesia Tbk,

Hasil penelitian dengan menggunakan Total Asset Turnover, Inventory Turnover Ratio, dan Receivable Turnover Ratio menunjukkan bahwa PT. Garuda Indonesia Tbk memiliki rasio aktivitas yang lebih baik jika dibandingkan dengan PT. Air Asia Indonesia Tbk.

## **B. Saran**

Penulis mencoba memberikan rekomendasi yang dapat membantu PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Air Asia Indonesia Tbk dalam meningkatkan kinerjanya dan sebagai landasan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan dan kesimpulannya. Sehubungan dengan nasehat yang diberikan kepada:

- a. Bagi PT.Garuda Indonesia Tbk, dan PT Air Asia Indonesia Tbk, Sebaiknya lebih meningkatkan rasio lagi likuiditas yang kurang baik dengan mengurangi jumlah hutang jangka pendek dan memaksimalkan penggunaan aktiva lancar dengan meningkatkan pendapatan usaha.
- b. Bagi PT Air Asia Indonesia Tbk, sebaiknya lebih meningkatkan lagi asio profitabilitas agar mengikuti cara kerja dari PT Garuda Indonesia

Tbk,dalam pengelolaan rasio profitabilitasnya.sedangkan bagi PT.Garuda Indonesia Tbk, agar mempertahankan rasionya yang sangat baik.

- c. Bagi PT.Garuada Indonesia Tbk, dan PT.Air Asia Indonesia Tbk, sebaiknya menurunkan rasio solvabilitas yang kurang baik dan buruk. Penurunan dapat dilakukan dengan mengurangi jumlah hutang, terutama hutang jangka pendeknya,dan mengatur jadwal pembayaran hutang serta berusaha meningkatkan modal kerja perusahaan.
- d. Bagi PT.Air Asia Indonesia Tbk, melihat cara pengelolaan rasio aktifitas dari PT Garuda Indonesia Tbk,yang sangat baik. Dan bagi PT Garuda Indonesia Tbk, juga agar mempertahankan kinerjanya yang sangat baik tersebut.
- e. Bagi Peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengamati perkembangan kedua perusahaan dan memperhatikan fenomena yang terjadi dimasa yang akan datang serta memperluas tahun observasi untuk menguji kembali hasil penelitian iniagar analisis laporan keuangan terhadap perusahaan dapat terus berlanjut sehingga mempermudah investor untuk mengamati dengan lebih cermat perusahaan yang dapat dijadikan objek investasi..

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Novita dkk. 2021. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang. Jurnal Ekonomi. Vol. 4, No. 1, September 2021.
- Anwar Prabu Mangkunegara, A. A. "Manajemen sumber daya manusia perusahaan." *PT Remaja Rosdakarya, Bandung* (2000).
- Arthur J. Keown, dkk, 2001. Dasar-dasar manajemen keuangan, Penerjemah: Chaerul D. Djakman; Jilid 1, Salemba empat Jakarta
- As' ad Dharmawan. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Diss. UMSU, 2021.
- Bambang, Riyanto, 2001. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. "Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan", Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. S. (2001). Manajemen Sumber Daya manusia, Edisi Revisi, Cetakan.
- Husein Umar, (2003), Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- John J, Wild, (2005). Analisa Laporan Keuangan, Buku Dua, diterjemahkan Oleh Yanivi S. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara, Surakarta.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada  
KBBI tentang kinerja
- Keown, Arthur J., Petty, J. William, Martin, John D., Scott, David F.. (2001). *Foundations of finance: the logic and practice of financial management 3rd ed.* (3rd). New Jersey
- Kurniawati, R., & Listyowati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Penerbangan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 7(2), 81-91.
- Mulyadi, Sistem Akuntansi. 1993. Edisi ke-3. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Nanang Martono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Rajawali Pers
- Niswonger et.al., 1999, diindonesiakan oleh Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan, Prinsip-prinsip Akuntansi, edisi 19, jilid 1: penerbit Erlangga, Jakarta.
- Niswonger, C. Rollin, Carl S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fess. 1999. Prinsip-Prinsip Akuntansi. Edisi 19. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto, D. (2012). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom, Tbk dengan PT. Indosat, Tbk Periode 2005-2010. *Jurnal Nasional: Universitas Bakrie Jakarta, ISSN, 2089-3590*.
- S.Munawir 2002, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty.
- Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Trochim, William M.K. 2006. "Likert Scaling." Research Methods Knowledge Based.
- William F. Glueck, Manajemen Strategi dan Kebijakan Perencanaan Perusahaan, terjemahan, Murad AR, Henry Sitanggang dan Herman Wibowo, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Penerbit Gelora Aksara Pertama, Jakarta, 1993

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 13 maret 2023